



AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies

Journal website: <https://al-afkar.com>


P-ISSN : 2614-4883; E-ISSN : 2614-4905
<https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v7i3.1136>

Vol. 7 No. 3 (2024)
pp. 1741-1755

Research Article

Penggunaan Media Google Meet Dalam Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 5 Kota Kupang-NTT Tahun Pelajaran 2020/2021

Samsudin Amir¹, Bambang Sumardjoko², Hafidz³

1. Universitas Muhammadiyah Surakarta; 0100220046@student.ums.ac.id 
2. Universitas Muhammadiyah Surakarta; Bs131@ums.ac.id
3. Universitas Muhammadiyah Surakarta; Haf682@ums.ac.id



Copyright © 2024 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : January 08, 2024
Accepted : July 07, 2024

Revised : May 12, 2024
Available online : August 29, 2024

How to Cite: Samsudin Amir, Bambang Sumardjoko and Hafidz (2024) "Use of Google Meet Media in Online Learning for Islamic Religious Education at SMA Negeri 5 Kupang City-NTT for the 2020/2021 Academic Year", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 7(3), pp. 1741-1755. doi: 10.31943/afkarjournal.v7i3.1136..

Use of Google Meet Media in Online Learning for Islamic Religious Education at SMA Negeri 5 Kupang City-NTT for the 2020/2021 Academic Year

Abstract. Online learning is a learning method that is carried out by not carrying out teaching and learning activities directly face to face but by utilizing internet-based information media using communication tools such as cellphones and laptops using the Google Meet application remotely. Google Meet is a videoconference application that can connect many people in one online space and

can communicate and see each other virtually. Learning using Google Meet can affect students' liveliness levels during online learning. Learning effectiveness is an activity carried out by a teacher who motivates students by using special approaches and strategies to achieve a learning goal well. A lesson can be said to be effective if it is carried out well and achieved in accordance with the expected goals.

Keywords: Media, Google Meet, Islamic Religious Education,

Abstrak. Pembelajaran daring merupakan metode pembelajaran yang dilakukan dengan tidak melaksanakan kegiatan belajar mengajar langsung secara tatap muka tetapi dengan memanfaatkan media informasi berbasis internet menggunakan alat komunikasi seperti handphone, laptop dengan menggunakan aplikasi Google Meet secara jarak jauh. Google Meet merupakan aplikasi videoconference yang dapat menghubungkan banyak orang dalam satu ruang online dan dapat berkomunikasi dan melihat satu sama lain secara virtual. Pembelajaran dengan menggunakan Google Meet dapat mempengaruhi tingkat keaktifan siswa selama pembelajaran daring. Efektivitas pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru yang memotivasi peserta didik dengan menggunakan pendekatan dan strategi khusus untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran dengan baik. Suatu pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila terlaksana dengan baik dan tercapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Kata Kunci: Media, Google Meet, Pendidikan Agama Islam,

PENDAHULUAN

Dengan kemudahan teknologi Informasi dan komunikasi (TIK) banyak memberikan kemudahan dalam berbagai sektor dan bidang kegiatan termasuk bidang pendidikan. Apalagi lagi masyarakat Indonesia bersiap-siap memasuki era 4.0, era yang ditandai dengan era revolusi industri. Irsyad Kamal dkk, 4.0 ini sangat identik dengan Internet of things (IoT) artinya semua bentuk perangkat fisik yang terkoneksi ke jaringan internet dan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence)¹. Untuk memasuki era 4.0 ini maka memerlukan sumberdaya manusia kompetensi yang berdaya saing tinggi, dan untuk menciptakan sumberdaya manusia yang memiliki kompetensi yang berdaya saing tinggi maka pendidikan yang menentukan². Pendidikan mejadik sector yang sangat strategis dalam menyiapkan generasi Indonesia yang memiliki iman dan akhlak yang mulia sebagai penerus ciata-cita bangsa Indonesia³. Undang-Undang Sistim Pendidikan nasional tahun 2003 memberikan ketegasan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah: "bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab⁴. Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut akan dipengaruhi dan

¹ Irsyad Kamal dkk, *Pembelajaran di era 4.0* (2020 :1)

² Dito Anurogo, "Ecofeminism 5.0," *Multicultural Islamic Education Review* 1, no. 1 (September 25, 2023): 36–51, <https://doi.org/10.23917/mier.viii.2828>.

³ Tobroni Tobroni et al., "Spirituality as a Paradigm of Peace Education," *Multicultural Islamic Education Review* 1, no. 1 (September 23, 2023): 26–35, <https://doi.org/10.23917/mier.viii.2813>.

⁴ *Undang-Undang Sistim Pendidikan nasional tahun 2003*

ditentukan oleh pelaksanaan pembelajaran⁵. Agar pelaksanaan pembelajaran itu bermakna dan berkualitas, maka banyak factor yang mempengaruhi salah satunya adalah media pembelajaran⁶. Media pembelajaran menjadi salah factor penting dalam menentukan kegiatan pembelajaran termasuk kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam⁷. Karena arah dan tujuan pendidikan nasional adalah mengembang potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia ini menjadi tugas guru pendidikan agama Islam (GPAI) dalam mendesain pembelajaran di kelas⁸. Dalam mendesain pembelajaran pendidikan agama Islam guru perlu mempertimbangkan salah satu faktornya adalah media pembelajaran⁹. Di era perkembangan dan kemajuan tehnologi informatika dan komunikasi seperti google Classroom dan google meet sebagai media pembelajaran termasuk pembelajaran pendidikan agama Islam¹⁰. Google Meet salah satu fitur atau layana yang disediakan oleh google untuk memfasilitasi yang dapat digunakan oleh guru dan siswa dalam berinteraksi dan melakukan kegiatan pembelajaran secara daring (online).

Dalam melakukan kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam terutama di luar jam formal untuk menyampaikan materi terutama baca, tulis al-Qur'an yang merupakan materi tuntutan Kompetensi di dalam kurikulum dengan menggunakan media online termasuk menggunakan google meet sebagai media dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an sebagai materi pengembangan yang dilakukan dengan tidak melaksanakan kegiatan belajar mengajar langsung secara tatap muka tetapi dengan memanfaatkan media informasi berbasis internet menggunakan alat komunikasi seperti handphone, laptop secara jarak jauh¹¹. Pembelajaran daring dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi Google Meet dalam proses

⁵ Dito Anurogo et al., "Digital Literacy 5.0 to Enhance Multicultural Education," *Multicultural Islamic Education Review* 1, no. 2 (December 8, 2023): 109–79, <https://doi.org/10.23917/mier.vii2.3414>.

⁶ Dito Anurogo et al., "The Art of Healthy Neurophilocommunication," *Multicultural Islamic Education Review* 1, no. 2 (October 4, 2023): 63–82, <https://doi.org/10.23917/mier.vii2.2893>.

⁷ Muhammad Arif Wicagsono, Barakat Muhammad Ahmad Muhammad Hamad Al-Nil, and Muthoifin, "Strategies for Improving Teacher Pedagogic Competence Industrial Revolution Era 4.0," *Multicultural Islamic Education Review* 1, no. 1 (September 23, 2023): 15–25, <https://doi.org/10.23917/mier.viii.2816>.

⁸ Dede Rizal Munir et al., "Singing Methods to Improve College Students' Arabic Vocabulary," *Multicultural Islamic Education Review* 1, no. 1 (September 26, 2023): 52–62, <https://doi.org/10.23917/mier.viii.2677>.

⁹ Erham Budi Wiranto et al., "The Baseline of Multicultural Education: An Examination from Islamic and Buddhist Standpoints," *Multicultural Islamic Education Review* 1, no. 2 (December 8, 2023): 96–108, <https://doi.org/10.23917/mier.vii2.2895>.

¹⁰ M Mahmudulhassan, W Waston, and Andri Nirwana AN, "The Rights and Status of Widows in Islam: A Study from the Perspective of Multicultural Islamic Education in the Context of Bangladesh," *Multicultural Islamic Education Review* 1, no. 1 (September 23, 2023): 01–14, <https://doi.org/10.23917/mier.viii.2674>.

¹¹ Rita Hartati, Muthoifin Muthoifin, and Mutohharun Jinan, "SMARTPHONES AND THE EFFECT OF ITS USE IN EARLY CHILDREN ON STUDENTS' LEARNING INTEREST," *Profetika: Jurnal Studi Islam* 24, no. 01 (March 28, 2023): 149–58, <https://doi.org/10.23917/profetika.v24i01.1741>.

pelaksanaannya¹². Google Meet merupakan aplikasi video conference yang dapat menghubungkan banyak orang dalam satu ruang online dan dapat berkomunikasi dan melihat satu sama lain secara virtual.

Pembelajaran dengan menggunakan Google Meet dapat mempengaruhi tingkat keaktifan siswa selama pembelajaran daring¹³. Efektivitas pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru yang memotivasi pada peserta didik dengan menggunakan pendekatan dan strategi khusus untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran dengan baik¹⁴. Suatu pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila terlaksana dengan baik dan tercapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan¹⁵. Proses pembelajaran pendidikan agama Islam di SMAN 5 Kota Kupang dilaksanakan secara daring (online) dalam penguatan dan pengembangan serta penjelasan teknis tentang tugas dalam bentuk proyek¹⁶. Dalam pembelajaran online tersebut banyak menimbulkan keresahan dari orang tua dan peserta didik yang membuat peserta didik menjadi kurang dalam memahami pembelajaran¹⁷. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana keefektifan pelaksanaan pembelajaran Daring PAI menggunakan Google Meet di SMAN 5 Kota Kupang Nusa Tenggara Timur¹⁸. Dengan demikian penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan keefektifan pelaksanaan pembelajaran PAI melalui online di SMA Negeri 5 Kota Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan penelitan pustaka dengan jenis penelitan kualitatif yakni penelitian pustaka (library research) menggunakan berbagai sumber buku

¹² Meti Fatimah et al., "TEACHER COMMUNICATION PATTERNS TO IMPROVE STUDENTS' RELIGIOUS CHARACTER VALUES AT VOCATIONAL SCHOOLS," *Profetika: Jurnal Studi Islam* 24, no. 02 (August 24, 2023): 217–25, <https://doi.org/10.23917/profetika.v24i02.2063>.

¹³ Muhammad Andi Setiawan and Yeti Dahliana, "REGULATIONS FOR MOSQUE AND MUSHALA VOICES IN THE PERSPECTIVE OF THEMATIC INTERPRETATION ON VOICE RULE IN WORSHIP," *QiST: Journal of Quran and Tafseer Studies* 1, no. 2 (August 8, 2022): 223–37, <https://doi.org/10.23917/qist.vii2.1074>.

¹⁴ Muhammad Muhtar Arifin Sholeh et al., "Good Character, Good Deeds and Good Speech for Developing Multicultural Islamic Education: An Islamic Concept," *Multicultural Islamic Education Review* 1, no. 2 (December 8, 2023): 180–95, <https://doi.org/10.23917/mier.vii2.3427>.

¹⁵ Anisah Nur Fauziyyah, Ali Muhammad Asaad, and Abdullah Mahmud, "CHARACTERISTICS OF A HARD HEART FROM THE PERSPECTIVE OF TAFSIR AL-AZHAR," *QiST: Journal of Quran and Tafseer Studies* 1, no. 3 (December 19, 2022): 307–28, <https://doi.org/10.23917/qist.vii3.2209>.

¹⁶ Fauziyah Tamami et al., "Accusations of Islamophobia and Radicalism Against Muslim Women in Hijab in Indonesia: A Bibliometric Analysis," *Multicultural Islamic Education Review* 1, no. 2 (December 8, 2023): 83–95, <https://doi.org/10.23917/mier.vii2.3023>.

¹⁷ Muhammad Maga Sule, "RESPONSE TO MUSLIMS DA'WAH ACTIVITIES' BY NON-MUSLIMS IN AKWANGA AND NASSARAWA EGGON LOCAL GOVERNMENT AREAS OF NASARAWA STATE, NIGERIA," *QiST: Journal of Quran and Tafseer Studies* 3, no. 1 (December 5, 2023): 23–39, <https://doi.org/10.23917/qist.v3i1.3110>.

¹⁸ Nazar Fadli, "CONTRIBUTION OF ACEHNESE SCHOLARS TO THE DEVELOPMENT OF QURANIC EXEGESIS IN INDONESIA: A STUDY OF TENGKU MUHAMMAD HASBI ASH-SHIDDIEQY AND HIS WORK 'TAFSIR AN-NUUR,'" *QiST: Journal of Quran and Tafseer Studies* 3, no. 1 (December 5, 2023): 1–22, <https://doi.org/10.23917/qist.v3i1.3381>.

bacaan, artikel dan bulletin¹⁹. Data yang digunakan peneliti adalah artikel dan buku bacaan yang berhubungan dengan: pembelajaran menggunakan media google meet sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam²⁰. Adapun tehnik yang dilakukan peneliti dalam pengambilan data adalah dengan cara menelaah beberapa refrensi buku dan artikel yang berhubungan dengan tema penulisan²¹. Dalam analisis data penulis melakukan tabulasi, memilah dan memilih data yang relevan dengan topik kemudian baru melakukan analisis²². Sedangkan dalam pengumpulan data penulis menggunakan metode wawancara dan observasi partisipatif dengan fokus pada: Konsep penggunaan google meet sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 5 Kota Kupang-NTT.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menyiapkan generasi yang beriman dan bertaqwa serta berakhlak mulia sebagaimana yang diamanatkan di dalam Undang-Undang Sistim Pendidikan nasional tahun 2003 memberikan ketegasan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah:” bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa²³, berakhlak mulia, sehat, berilmu²⁴, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab²⁵. Untuk menggapai tujuan pendidikan maka guru sebagai agen perubahan (agegent of change) sangat menentukan dalam mendesain perubahan termasuk menggunakan media-media dalam proses pembelajaran termasuk penggunaan goggle meet sebagai salah satu media onlie.

Dari pencarian hasil literature review kegiatan pembelajaran pembelajaran secara daring melalui media online google meet pada siswa kelas X dan XI Sekolah Menengah Atas (SMA) negeri 5 Kupang tahun 2020-2021 peneliti menemukan 60 siswa aktif mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam secara daring melalui

¹⁹ Dominic Glynn, “Qualitative Research Methods in Translation Theory,” *SAGE Open* 11, no. 3 (2021), <https://doi.org/10.1177/21582440211040795>.

²⁰ Zeynep Turhan and Claudia Bernard, “Challenges and Strategies of Translation in a Qualitative and Sensitive Research,” *Qualitative Research* 22, no. 3 (2022): 487–95, <https://doi.org/10.1177/1468794121999003>.

²¹ Julie Zahle, “Objective Data Sets in Qualitative Research,” *Synthese* 199, no. 1–2 (2021): 101–17, <https://doi.org/10.1007/s11229-020-02630-2>.

²² María del Mar Haro-Soler and Néstor Singer, “Métodos Cualitativos y Mixtos En La Formación de Traductores: Una Aproximación a Las Experiencias y Percepciones Del Estudiantado,” *Cadernos de Tradução* 42, no. 01 (November 10, 2022): 1–27, <https://doi.org/10.5007/2175-7968.2022.e82814>.

²³ Ismu Ridha et al., “THE QUR’AN’S STATEMENT ABOUT THE ETIQUETTE OF DEALING WITH THE HOLY QUR’AN FROM SAYYID QUTB’S PERSPECTIVE IN HIS INTERPRETATION OF (ADH-DHILAL): AN ANALYTICAL STUDY,” *QiST: Journal of Quran and Tafseer Studies* 3, no. 1 (December 13, 2023): 40–56, <https://doi.org/10.23917/qist.v3i1.2874>.

²⁴ Fadli, “CONTRIBUTION OF ACEHNESE SCHOLARS TO THE DEVELOPMENT OF QURANIC EXEGESIS IN INDONESIA: A STUDY OF TENGKU MUHAMMAD HASBI ASH-SHIDDIEQY AND HIS WORK “TAFSIR AN-NUUR.”

²⁵ Bamba Abdoulaye, Yahya Fathur Rozy, and Ahmadou Siendou Konate, “MUHAMMAD IBN ABDUL WAHHAB’S PERSPECTIVE ABOUT THE VERSES OF THE QUR’AN REGARDING THE SCIENCE OF THEOLOGY,” *QiST: Journal of Quran and Tafseer Studies* 3, no. 1 (December 15, 2023): 57–74, <https://doi.org/10.23917/qist.v3i1.2913>.

media online google meet pada setia jam pelajaran Pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti

Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Google Meet

Berdasarkan pencarian data literature review bahwa dalam keadaan situasi covid 19 melanda di Kota Kupang siswa muslim SMA negeri 3 Kupang masi tetap aktif mengikuti kegiatan pembelajaran walaupun hainya melalui google meet sebagai salah satu fitur yang disediakan google yang dapat digunakan oleh guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan sisrim daring²⁶. Irsyad Kamal dkk: pembelajaran di era 4.0 (2021) mengatakan google meet adalah salah fitur yang disediakan google untuk guru/dosen dan para siswa/maha siswa untuk dapat berinteraktif secara online²⁷. Dalam kondidsi covid yang menghawatirkan bahkan mengancam kematian manusia, guru dan siswa dapat melakukan kegaiatan pembelajaran.

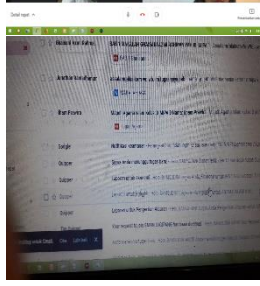
Kegiatan Pembelajaran Di Rumah

Nama Sekolah : SMA Negeri 5 Kupang
 Nama Guru : Muhammad Irfan,S.PdI
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Kelas : XII IPA DAN IPS
 Tahun Pelajaran : Bulan September 2020/2021.

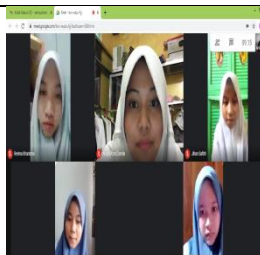
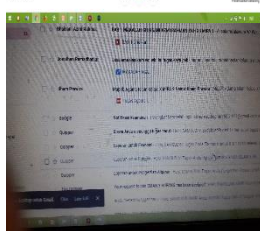
No.	Hari/Tanggal	Kompetensi Dasar	Aktivitas	Jumlah Peserta Didik yang Mengikuti	Kedala dan Solusi	Keterangan/Hasil yang Dicapai
1	Selasa, 1 September 2020	Mengalisis QS. Ali Imran/3 : ayat : 199-191 dan QS. Ali Imran/3 ayat 159 tentang berpikir kritis dan bersikap demokratis	Sosialisasi konten materi kepada siswa melalui WA ,email dan Daring lewat Google Meet	Daring lewat Google Meet	tidak mengikuti HP tidak aktif solusi info lewat WA grup untuk memeriksa aut line penulisan makala secara berkala	

²⁶ Sule, "RESPONSE TO MUSLIMS DA'WAH ACTIVITIES' BY NON-MUSLIMS IN AKWANGA AND NASSARAWA EGGON LOCAL GOVERNMENT AREAS OF NASARAWA STATE, NIGERIA."

²⁷ Irsyad Kamal dkk: pembelajaran di era 4.0, (2021 : 24),

2	Rabu, 2 Septem ber 2020	Mengalisis QS.Ali Imran/3 :ayat : 1990- 191 dan QS. Ali Imran/3 ayat 159 tentang berpikir kritis dan bersikap demokratis	Sosilisasi konten materi kepda siswa melalui WA ,email dan Daring lewat Google Meet	Daring lewat Google Meet	tidak mengikuti HP tidak aktif solusi info lewat WA grup untuk memeriksa aut line penulisa n makala secara berkala	 
3	Jumat, 4 Septem ber 2020	Mengalisis QS.Ali Imran/3 :ayat : 1990- 191 dan QS. Ali Imran/3 ayat 159 tentang berpikir kritis dan bersikap demokratis	Sosilisasi konten materi kepda siswa melalui WA ,email dan Daring lewat Google Meet	Daring lewat Google Meet	tidak mengikuti HP tidak aktif solusi info lewat WA grup untuk memeriksa aut line penulisa n makala secara berkala	 
4	Sabtu 5 Septem ber 2020	Mengalisis QS.Ali Imran/3 :ayat : 1990- 191 dan QS. Ali Imran/3 ayat 159 tentang berpikir kritis dan bersikap demokratis	Sosilisasi konten materi kepda siswa melalui WA ,email dan Daring lewat Google Meet	Daring lewat Google Meet	tidak mengikuti HP tidak aktif solusi info lewat WA grup untuk memeriksa aut line penulisa n makala secara berkala	 
5	Senin ,7 Septem ber 2020	Mengalisis QS.Ali Imran/3 :ayat : 1990- 191 dan QS. Ali Imran/3 ayat 159 tentang berpikir kritis dan bersikap demokratis	Sosilisasi konten materi kepda siswa melalui WA ,email dan Daring lewat Google Meet	Daring lewat Google Meet	tidak mengikuti HP tidak aktif solusi info lewat WA grup untuk memeriksa aut line penulisa n makala	

					secara berkala	
6	Selasa, 8 Septem ber 2020	Mengalisis QS.Ali Imran/3 :ayat : 199- 191 dan QS. Ali Imran/3 ayat 159 tentang berpikir kritis dan bersikap demokratis	Sosiliasi konten materi kepda siswa melalui WA ,email dan Daring lewat Google Meet	Daring lewat Google Meet	tidak mengikuti HP tidak aktif solusi info lewat WA grup untuk memeriksa aut line penulisana n makala secara berkala	 
7	Rabu, 9 Septem ber 2020	Mengalisis QS.Ali Imran/3 :ayat : 199- 191 dan QS. Ali Imran/3 ayat 159 tentang berpikir kritis dan bersikap demokratis	Sosiliasi konten materi kepda siswa melalui WA ,email dan Daring lewat Google Meet	Daring lewat Google Meet	tidak mengikuti HP tidak aktif solusi info lewat WA grup untuk memeriksa aut line penulisana n makala secara berkala	 
8	Jumat, 11 Septem ber 2020	Mengalisis QS.Ali Imran/3 :ayat : 199- 191 dan QS. Ali Imran/3 ayat 159 tentang berpikir kritis dan bersikap demokratis	Sosiliasi konten materi kepda siswa melalui WA ,email dan Daring lewat Google Meet	Daring lewat Google Meet	tidak mengikuti HP tidak aktif solusi info lewat WA grup untuk memeriksa aut line penulisana n makala secara berkala	

						
9	Sabtu, 12 September 2020	Mengalisis QS. Ali Imran/3 :ayat : 199-191 dan QS. Ali Imran/3 ayat 159 tentang berpikir kritis dan bersikap demokratis	Sosialisasi konten materi kepda siswa melalui WA ,email dan Daring lewat Google Meet	Daring lewat Google Meet	tidak mengikuti HP tidak aktif solusi info lewat WA grup untuk memeriksa aut line penulisan makala secara berkala	 
10	Senin, 14 September 2020	Mengalisis QS. Ali Imran/3 :ayat : 199-191 dan QS. Ali Imran/3 ayat 159 tentang berpikir kritis dan bersikap demokratis	Sosialisasi konten materi kepda siswa melalui WA ,email dan Daring lewat Google Meet	Daring lewat Google Meet	tidak mengikuti HP tidak aktif solusi info lewat WA grup untuk memeriksa aut line penulisan makala secara berkala	 

Dari tabel diatas menunjukkan kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti siswa SMA Negeri 3 Kota Kupang pada tahun ajaran 2020/2021 disaat-saat covid 19 melanda dunia termasuk Kota Kupang Indonesia.

Kelebihan Dan Kekurangan Google Meet Dalam Pembelajaran Pai

Dalam kegiatan pembelajaran yang menggunakan berbagai platform aplikasi seperti konferensi video, mulai dari Zoom, Google Meet, Microsoft Team, dan sebagainya. Namun, setiap aplikasi tersebut tentu memiliki fitur atau layanan unggulan dan kekurangannya termasuk penggunaan Google Meet dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

Kelebihan Google Meet.

Google meet sebagai salah satu aplikasi yang diluncurkan google yang dapat digunakan oleh masyarakat umum termasuk guru/dosen, siswa dan mahasiswa dalam berinteraksi termasuk dalam kegiatan pembelajaran. Guru Pendidikan agama Islam merupakan bahagian yang tak terpisahkan dari tanggungjawab mendidik, maka dapat menggunakan aplikasi google meet dalam pembelajaran PAI. Berikut ini adalah beberapa kelebihan aplikasi google meet dalam kegiatan pembelajaran :

(1) Menawarkan Versi Gratis dan Versi Berbayar.

Google meet gratis untuk pengguna google yang mendukung hingga mencapai seratus peserta. Selain itu batas waktu pengguna gratis adalah hingga 60 menit tidak seperti zoom yang membatasi versi gratisnya hanya 40 menit. Versi berbayar karena bagian dari aplikasi dan layanan google workspace yang menjadi bagian dari seluruh layanan office 365 microsoft.

(2) Terintegrasi dengan Layanan Google lain.

Keunggulan platform google meet dengan aplikasi lain adalah menyertakan tools yang komprehensif untuk produktivitas dan interaktivitas.

(3) Memberikan User Interface dan User Experience yang Mudah.

Keuntungan lain dari google meet adalah mudah digunakan. Mudah dalam bergabung rapat ketika guru dan siswa ingin berinteraksi dalam kegiatan pembelajaran.

(4) Menawarkan Video dan Audio Performa Keseluruhan dan keamanan yang berkualitas.



Beberapa contoh gambar yang menunjukkan bahwa platform default ke resolusi 360p untuk video masuk dan keluar.

Kekurangan Aplikasi Google Meet

Setiap aplikasi yang digunakan pasti memiliki kekurangan masing-masing termasuk aplikasi google meet yang sedang diluncurkan oleh google. Paling tidak ada dua kekurangan google meet. Berikut yang termasuk kekurangan aplikasi google meet adalah :

(1) Memiliki Fitur Yang Relatif Terbatas.



Wawancara dengan Guru PAI SMA Negeri 5 Kota Kupang NTT

Selain memiliki sejumlah fitur dan aplikasi dalam google workspace tidak dapat disangkal merupakan manfaat utama penggunaan google meet .Namun dibandingkan dengan layanan aplikasi video lainnya seperti zoom,list fitur harus ditingkatkan dan diperluas untuk produktifitas,interaktivitas dan kolaborasi jarak jauh .

(2) Membebani Sumberdaya Hardware dan Sisitim



Ketika diamati gambar diatas maka terlihat bahwa kualitas *user experience* masih bergantung pada kemampuan hardware dari perangkat tertentu.Oleh karena itu, kelemahan lain dari Google Meet adalah menghabiskan banyak sumber daya hardware. Perangkat dengan prosesor usang dan memori akses acak akan kesulitan menjalankan konferensi video.

Pendidikan Agama Islam

Kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah Proses pembelajaran yang dilakukan dengan mengedepankan keteladanan dan pembiasaan akhlak mulia serta pengamalan ajaran agama.Sesuai PSMA No. 16 tahun 2010 Bab. IV,pasal 8 ayat 1 dan 2,yaitu Proses kegiatan belajar mengajarpun diarahkan pada pendidikan agama Islam di sekolah harus dikembangkan dengan memanfaatkan berbagai sumber dan media belajar yang dapat mendorong pencapaian tujuan pendidikan agama²⁸. Dengan demikian pembelajaran

²⁸ PSMA No. 16 tahun 2010 Bab. IV,pasal 8 ayat 1 dan 2, Irsyad Kamal dkk:pembelajaran di era 4.0, (2021 : 24), Undang-Undang Sistim Pendidikan nasional tahun 2003,

Pendidikan agama Islam di sekolah harus dikembangkan menggunakan berbagai sumber dan media untuk mendukung dan mencapai tujuan pendidikan nasional yakni “untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa²⁹, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

1) Materi Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah mengacu pada PMA No.16 Tahun 2010 Bab.2 pasal 5, ayat : 1 yang mengacu pada PERMENDIKBUD NO.37 2018 tentang standar kompetensi dan kompetensi serta keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum dan Assesment Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Tehnologi No.033/H/KR/ 2022 tentang capaian Pembelajaran pada Satuan Pendidikan. Adapun materi yang di ajarkan pada satuan pendidikan terutama pada Sekolah Menengah Atas (SMA) baik kurikulum 2013 maupun kurikulum merdeka belajar meliputi : Al-Qur'an/Hadits, Akidah, Akhlak, Fiqh dan Sejarah Kebudayaan Islam.

2) Alokasi Jam Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA

Sesuai PERMENDIKBUD NO.37 2018 tentang standar kompetensi dan kompetensi serta keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum dan Assesment Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Tehnologi No.033/H/KR/ 2022 tentang capaian Pembelajaran pada Satuan Pendidikan telah menetapkan alokasi jam pendidikan agama termasuk pendidikan agama Islam adala tiga (3) Jam Pertemuan (3JP) /pecah/pertemuan.

KESIMPULAN

Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah termasuk di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Kota Kupang Nusa Tenggara Timur dalam rangka sesuai PMA No.16 Tahun 2010 Bab.2 pasal 5, ayat : 1 agar dikembangkan dengan memanfaatkan berbagai sumber dan media belajar yang dapat mendorong pencapaian tujuan pendidikan agama Islam dan Tujuan Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

Abdoulaye, Bamba, Yahya Fathur Rozy, and Ahmadou Siendou Konate. “MUHAMMAD IBN ABDUL WAHHAB’S PERSPECTIVE ABOUT THE VERSES OF THE QUR’AN REGARDING THE SCIENCE OF THEOLOGY.” *QiST: Journal*

²⁹ Nur Hafifah Rochmah and Ahmad Munir, “INTERPRETATION OF THE QURAN WITH A PHILANTHROPIC APPROACH (TAFSIR AT-TANWIR STUDY BY MAJELIS TARJIH DAN TAJDID PP MUHAMMADIYAH),” *QiST: Journal of Quran and Tafseer Studies* 2, no. 3 (September 5, 2023): 310–30, <https://doi.org/10.23917/qist.v2i3.1903>.

- of *Quran and Tafseer Studies* 3, no. 1 (December 15, 2023): 57–74. <https://doi.org/10.23917/qist.v3i1.2913>.
- Anurogo, Dito. “Ecofeminism 5.0.” *Multicultural Islamic Education Review* 1, no. 1 (September 25, 2023): 36–51. <https://doi.org/10.23917/mier.viii.2828>.
- Anurogo, Dito, Hardin La Ramba, Nabila Diyana Putri, and Ulfah Mahardika Pramono Putri. “Digital Literacy 5.0 to Enhance Multicultural Education.” *Multicultural Islamic Education Review* 1, no. 2 (December 8, 2023): 109–79. <https://doi.org/10.23917/mier.vii.3414>.
- Anurogo, Dito, Niken Sasadhara Sasmita, Ubed Abdilah Syarif, Nur Rahmah Awaliah, Budhy Munawar Rachman, and Jia Yi Wang Jia Yi Wang (王家儀). “The Art of Healthy Neurophilocommunication.” *Multicultural Islamic Education Review* 1, no. 2 (October 4, 2023): 63–82. <https://doi.org/10.23917/mier.vii.2893>.
- Arif Wicagsono, Muhammad, Barakat Muhammad Ahmad Muhammad Hamad Al-Nil, and Muthoifin. “Strategies for Improving Teacher Pedagogic Competence Industrial Revolution Era 4.0.” *Multicultural Islamic Education Review* 1, no. 1 (September 23, 2023): 15–25. <https://doi.org/10.23917/mier.viii.2816>.
- Fadli, Nazar. “CONTRIBUTION OF ACEHNESE SCHOLARS TO THE DEVELOPMENT OF QURANIC EXEGESIS IN INDONESIA: A STUDY OF TENGKU MUHAMMAD HASBI ASH-SHIDDIEQY AND HIS WORK ‘TAFSIR AN-NUUR.’” *QiST: Journal of Quran and Tafseer Studies* 3, no. 1 (December 5, 2023): 1–22. <https://doi.org/10.23917/qist.v3i1.3381>.
- Fatimah, Meti, Achmad Husaen Sastra Negara, Waston Waston, Syamsul Hidayat, Ahmadi Abdul Adzim, and Muhammad Zakir Husain. “TEACHER COMMUNICATION PATTERNS TO IMPROVE STUDENTS’ RELIGIOUS CHARACTER VALUES AT VOCATIONAL SCHOOLS.” *Profetika: Jurnal Studi Islam* 24, no. 02 (August 24, 2023): 217–25. <https://doi.org/10.23917/profetika.v24i02.2063>.
- Fauziyyah, Anisah Nur, Ali Muhammad Asaad, and Abdullah Mahmud. “CHARACTERISTICS OF A HARD HEART FROM THE PERSPECTIVE OF TAFSIR AL-AZHAR.” *QiST: Journal of Quran and Tafseer Studies* 1, no. 3 (December 19, 2022): 307–28. <https://doi.org/10.23917/qist.vii.3.2209>.
- Glynn, Dominic. “Qualitative Research Methods in Translation Theory.” *SAGE Open* 11, no. 3 (2021). <https://doi.org/10.1177/21582440211040795>.
- Haro-Soler, María del Mar, and Néstor Singer. “Métodos Cualitativos y Mixtos En La Formación de Traductores: Una Aproximación a Las Experiencias y Percepciones Del Estudiantado.” *Cadernos de Tradução* 42, no. 01 (November 10, 2022): 1–27. <https://doi.org/10.5007/2175-7968.2022.e82814>.
- Hartati, Rita, Muthoifin Muthoifin, and Mutohharun Jinan. “SMARTPHONES AND THE EFFECT OF ITS USE IN EARLY CHILDREN ON STUDENTS’ LEARNING INTEREST.” *Profetika: Jurnal Studi Islam* 24, no. 01 (March 28, 2023): 149–58. <https://doi.org/10.23917/profetika.v24i01.1741>.
- Mahmudulhassan, M, W Waston, and Andri Nirwana AN. “The Rights and Status of Widows in Islam: A Study from the Perspective of Multicultural Islamic Education in the Context of Bangladesh.” *Multicultural Islamic Education Review* 1, no. 1 (September 23, 2023): 01–14.

- <https://doi.org/10.23917/mier.viii.2674>.
- Muhtar Arifin Sholeh, Muhammad, Weston, Andri Nirwana AN, and Syamsul Hidayat. "Good Character, Good Deeds and Good Speech for Developing Multicultural Islamic Education: An Islamic Concept." *Multicultural Islamic Education Review* 1, no. 2 (December 8, 2023): 180–95. <https://doi.org/10.23917/mier.vii2.3427>.
- Ridha, Ismu, Manshur Mahmud Abu Zinah, Muhibbul Subhi, and M. Nasir. "THE QUR'AN'S STATEMENT ABOUT THE ETIQUETTE OF DEALING WITH THE HOLY QUR'AN FROM SAYYID QUTB'S PERSPECTIVE IN HIS INTERPRETATION OF (ADH-DHILAL): AN ANALYTICAL STUDY." *QiST: Journal of Quran and Tafseer Studies* 3, no. 1 (December 13, 2023): 40–56. <https://doi.org/10.23917/qist.v3i1.2874>.
- Rizal Munir, Dede, Maftuhah Maftuhah, Irfan Najmi, Saifuddin Amin, and Muin Besar. "Singing Methods to Improve College Students' Arabic Vocabulary." *Multicultural Islamic Education Review* 1, no. 1 (September 26, 2023): 52–62. <https://doi.org/10.23917/mier.viii.2677>.
- Rochmah, Nur Hafifah, and Ahmad Munir. "INTERPRETATION OF THE QURAN WITH A PHILANTHROPIC APPROACH (TAFSIR AT-TANWIR STUDY BY MAJELIS TARJIH DAN TAJDID PP MUHAMMADIYAH)." *QiST: Journal of Quran and Tafseer Studies* 2, no. 3 (September 5, 2023): 310–30. <https://doi.org/10.23917/qist.v2i3.1903>.
- Setiawan, Muhammad Andi, and Yeti Dahliana. "REGULATIONS FOR MOSQUE AND MUSHALA VOICES IN THE PERSPECTIVE OF THEMATIC INTERPRETATION ON VOICE RULE IN WORSHIP." *QiST: Journal of Quran and Tafseer Studies* 1, no. 2 (August 8, 2022): 223–37. <https://doi.org/10.23917/qist.vii2.1074>.
- Sule, Muhammad Maga. "RESPONSE TO MUSLIMS DA'WAH ACTIVITIES' BY NON-MUSLIMS IN AKWANGA AND NASSARAWA EGGON LOCAL GOVERNMENT AREAS OF NASARAWA STATE, NIGERIA." *QiST: Journal of Quran and Tafseer Studies* 3, no. 1 (December 5, 2023): 23–39. <https://doi.org/10.23917/qist.v3i1.3110>.
- Tamami, Fauziyah, Siti Rahmawati, Muhammad Nur Rochim Maksum, Muhamad Subhi Apriantoro, Muchammad Taufiq Affandi, and Shaifurrokhman Mahfudz. "Accusations of Islamophobia and Radicalism Against Muslim Women in Hijab in Indonesia: A Bibliometric Analysis." *Multicultural Islamic Education Review* 1, no. 2 (December 8, 2023): 83–95. <https://doi.org/10.23917/mier.vii2.3023>.
- Tobroni, Tobroni, Eka Firmansyah, Rajindra Rajindra, and Nazar Fadli. "Spirituality as a Paradigm of Peace Education." *Multicultural Islamic Education Review* 1, no. 1 (September 23, 2023): 26–35. <https://doi.org/10.23917/mier.viii.2813>.
- Turhan, Zeynep, and Claudia Bernard. "Challenges and Strategies of Translation in a Qualitative and Sensitive Research." *Qualitative Research* 22, no. 3 (2022): 487–95. <https://doi.org/10.1177/1468794121999003>.
- Wiranto, Erham Budi, Suranto, Muhammad Maga Sule, and Nagoor Gafoordeen. "The Baseline of Multicultural Education: An Examination from Islamic and

- Buddhist Standpoints.” *Multicultural Islamic Education Review* 1, no. 2 (December 8, 2023): 96–108. <https://doi.org/10.23917/mier.vii2.2895>.
- Zahle, Julie. “Objective Data Sets in Qualitative Research.” *Synthese* 199, no. 1–2 (2021): 101–17. <https://doi.org/10.1007/s11229-020-02630-2>.
- PSMA No. 16 tahun 2010 Bab. IV, pasal 8 ayat 1 dan 2,, PERMENDIKBUD NO.37 2018 tentang standar kompetensi dan kompetensi , PSMA No. 16 tahun 2010 Bab. IV, pasal 8 ayat 1 dan 2, Irsyad Kamal dkk:pembelajaran di era 4.0, (2021 : 24), Undang-Indang Sistim Pendidikan nasional tahun 2003, Punyaji Setyosari (2020) : Desain Pembelajaran.